

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Analisis data merupakan hasil kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam analisis data ini dimaksudkan pula untuk menguji kebenaran hipotesis dan pengujian analisis *paired sample T-test* yaitu Ada atau tidaknya Pengaruh Terapi Rational Emotive Behavior terhadap *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya. Adapun langkah yang di ambil sebagai berikut:

#### **A. Analisis Data Pengaruh Rational emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya**

Hipotesis yang sudah digunakan kemudian harus di uji. Pengujian membuktikan  $H_0$  atau  $H_a$  yang akan diterima. Jika  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak, dan begitu pula sebaliknya.maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Rational Emotive Behavior Therapy) dan variabel terikat (*Self Image*) dilakukan uji hipotesis, dimana:

$H_0 : p = 0$ , : artinya Ada Pengaruh Rational emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya

$H_0 : p \neq 0$ , : artinya Tidak Ada Pengaruh Rational emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

Dimana pengujian hipotesis ini menggunakan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , untuk mencari  $r_{tabel}$  bisa digunakan rumus ::

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : degress of freedom

N : number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Yaitu  $df = N - nr$

$$= 10 - 2$$

$$= 8$$

Sedangkan nilai  $r$  hitung, peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan nilai simpangan, berikut rumusnya:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{\sum 1069 \cdot 1096}{\sqrt{(\sum 1069^2)(\sum 1096^2)}}$$

$$r = \frac{1171624}{\sqrt{(1142761)(1201216)}}$$

$$r = \frac{1171624}{\sqrt{1372702797}}$$

$$r = \frac{1171624}{1171624}$$

$$r = 1$$

Untuk mengetahui ditolak tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka pernyataan

tersebut dapat diartikan bahwa ada Pengaruh Rational emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada Pengaruh Rational emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

Langkah selanjutnya adalah pemeriksaan tabel. Ternyata pada nilai  $df$  sebesar 8 dengan taraf signifikan 5% pada tabel Pengaruh Terapi Rational emotive Behavior terhadap *Self Image* siswa diperoleh  $r_{tabel}$  0.707, sedangkan  $r_{hitung}$  adalah 1 dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga pada penelitian hipotesis alternatif berbunyi ada Pengaruh Terapi Rational emotive Behavior terhadap *Self Image* siswa.

Berdasarkan dari langkah-langkah diatas dapat di ambil rumus *paired sample T-Test*, analisis *paired samples T-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan. Prosedur *paired samples Uji-T* digunakan untuk menguji bahwa tidak atau ada pengaruh antara dua variabel. Data boleh terdiri atas dua pengukuran dengan subyek yang sama atau satu pengukuran dengan beberapa subjek. Adapun rumus *paired sample T-Test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$X_1$  : Rata-rata sampel 1

$X_2$  : Rata-rata sampel 2

$S_1$  : Simpangan baku sampel 1

$S_2$  : Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  : Varian sampel 1

$S_2^2$  : Varian sampel 2

$r$  : Korelasi antar dua sampel

**Tabel 4.1**

**Hasil angket *pre test* dan *post test* skor pada masing-masing variabel**

No.	Responden ke	Sebelum (x1+y1)	Sesudah (x2+y2)
1	32	101	102
2	33	103	107
3	4	108	112
4	59	110	113
5	30	104	106
6	3	114	114
7	57	105	109
8	58	104	108
9	53	110	111
10	35	110	114
Total		1069	1096

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics 20 License Authorization Wizard* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *output computer* dapat diketahui besarnya nilai P diakhir semua teknik statistik yang di uji.

Adapun hasil *Outputnya* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Proses	106.9000	10	4.09471	1.29486
	Sesudah Proses	109.8000	10	4.04969	1.28062

Dapat dilihat bahwa tabel di atas berisikan tabel deskriptif yang menampilkan *mean*, ukuran *sampel*, *standar deviasi* dan *standar error mean*.

Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata (*mean*) *self image* siswa sebelum dan sesudah proses Rational Emotive Behavior Therapy di berikan meningkat. Sebelum proses Rational Emotive Behavior Therapy dari 10 siswa adalah sebanyak 106.9000 dan sesudah proses Rational Emotive Behavior Therapy adalah sebesar 109.8000.

**Tabel 4.3**

<b>Paired Samples Correlations</b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Proses & Sesudah Proses	10	.937	.000

Hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0.937 dengan Sig sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Rational Emotive Behavior Therapy terhadap peningkatan *self image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

**Tabel 4.4**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Proses - Sesudah Proses	-2.90000	1.44914	.45826	-3.93665	-1.86335	-6.328	9	.000

Memuat data hasil uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t hitung dan signifikansi.

Agar dapat melihat tingkat keberhasilan Pengaruh Rational Emotive Behavior Therapy terhadap peningkatan *self image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya adalah dengan melihat nilai koefisien pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5*****Nilai Koefisien***

No.	Koefisien Korelasi	Penjelasan
1	Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 - 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 - 0,600	Agak Rendah
4	Antara 0,200 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Hasil korelasi adalah 0.937 ini menunjukkan hasil korelasi pada Pengaruh Rational Emotive Behavior Therapy terhadap Peningkatan *Self Image* siswa di SMP Negeri 13 Surabaya adalah Tinggi.

